

The background image shows a wide-angle view of the TU Delft campus. In the upper center, a tall, modern glass skyscraper with a red vertical stripe on its side stands out against a clear blue sky. The building has 'TU Delft' and a clock face visible near the top. In the foreground, a large, open green lawn is crisscrossed by light-colored paved paths. Several groups of people are walking or standing on these paths. To the right, there are more trees and a red brick path where a few people are riding bicycles. The overall scene is bright and sunny, with long shadows cast across the grass.

Building a repository on European colonial architecture and town planning

Open Access symposium 23-10-2014, TU Delft Library



Soerabaja, Oost-Java, Indonesië









1911

CIREBON

CIREBON









Oleh KIKI RIZKI MOECHAMAD



Secara konsep, Kurikulum 2013 memang bagus tetapi dalam ranah implementasi belum sesuai dengan harapan. Sebut saja pelatihan guru yang sangat singkat, pendistribusian buku yang terhambat, dan sejumlah persoalan lain yang pada akhirnya membuat masyarakat bimbang dan gakut.

e-mail: forumguru@pikiran-rakyat.com

Menunggu Hasil Evaluasi Kurikulum 2013

SETIAP kebijakan pasti menghasilkan dampak, termasuk dalam Kurikulum 2013. Namun, pertanyaannya, apakah kebijakan digulirkannya kurikulum baru berdampak baik atau buruk bagi pendidikan kita? Jawabannya evaluasi!

Sejauh ini beberapa sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013. Renanya, tahun depan seluruh sekolah secara nasional menerapkan kurikulum baru. Bahkan, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sedang sibuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 dari mulai kepala sekolah, pengawas, guru, dan murid.

Evaluasi direncanakan selesai awal Oktober kepada 6.326 sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Standarnya, evaluasi berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang ditetapkan dalam Kurikulum 2013 telah ter-

capai atau belum. Lebih-lebih evaluasi dapat mengukur seberapa besar keberhasilan kurikulum baru dalam mendorong kualitas pendidikan kita.

Tak dimungkiri lagi, secara konsep, Kurikulum 2013 memang bagus tetapi dalam ranah implementasi belum sesuai dengan harapan. Seperti yang telah terjadi beberapa waktu sebelumnya, sebut saja pelatihan guru yang sangat singkat, pendistribusian buku yang terhambat, dan sejumlah persoalan lain yang pada akhirnya membuat masyarakat bimbang dan gakut.

Kendati diwarnai sejumlah persoalan, seyogyanya kita tidak tergesa-gesa menjustifikasi kurikulum baru ini sebagai produk yang gagal, melainkan kita cermati sebaik mungkin. Sayangnya, persoalan tidak akan muncul manakala kita bekerja sesuai dengan aturan. Oleh karena itu, kita

tidak boleh memandang persoalan sebagai suatu kegagalan, tetapi suatu kendala yang mesti segera diperbaiki.

Selain mencermati kurikulum, publik pun tidak boleh lengah untuk terus mengawasi dan mengawal jalannya Kurikulum 2013, termasuk dalam anggaran. Tentu saja kita tidak ingin anggaran jumbo ini menjadi hal yang sia-sia, apalagi menjadi beban yang menyedihkan segelintir oknum. Faktanya, Kemendikbudlah yang lebih banyak terindikasi korupsi.

Publik menunggu hasil evaluasi dari pemerintah karena dalam hasil evaluasi kita akan melihat apakah kurikulum ini kebijakan yang bermansia politis atau tidak, baik itu proyek maupun pencitraan diri untuk dikenang dunia (populis) yang selama ini ditinggalkan publik, atau memang konsep dan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan

Pikiran Rakyat

KAMIS (PON) 26 SEPTEMBER 2013
20 ZULKAIDAH 1434 H
HAPIT 1946

nasional. Kita berharap pemerintah pada saatnya nanti benar-benar mengungkapkan hasil evaluasi dan mengumumkan apa adanya kepada publik secara transparan, tidak ada sesuatu yang ditutupi dan direkayasa sedikit pun dari hasil evaluasi karena ini menyangkut nasib masa depan anak didik.

Melalui evaluasi, segala kekurangan yang terdapat dalam kurikulum dapat disempurnakan dan keunggulannya dapat dipertahankan. Namun, seandainya dalam hasil evaluasi menyebutkan bahwa kurikulum ini tidak layak dan berdampak buruk bagi pendidikan, tak usah dilanjutkan. Jangan ada ungkapan "sangat disayangkan atau sudah terlanjur di tengah jalan". Semoga. ***

Pemidis, guru SMK Nur Kautsar Bojong Kandang, Kabupaten Bandung.

TU Delft Lakukan Riset Data Bangunan Kolonial

BANDUNG, (PR).-

Pemerintah Kota Bandung akan menurunkan besaran pajak yang harus ditanggung pengelola bangunan kolonial yang berfungsi sebagai tempat tinggal. Banyak bangunan kolonial di Kota Bandung, tetapi belum ada basis data lengkap mengenai profil dan jumlah bangunan yang dianggap bernilai sejarah.

Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mendukung rencana riset dan pembuatan basis data bangunan kolonial yang diinisiasi oleh peneliti dari Delft University of Technology (TU Delft) Belanda. "Salah satu masalah Kota Bandung adalah minimnya database. Hingga saat ini kita tidak pernah tahu ada berapa banyak bangunan kolonial yang ada di Kota Bandung. Padahal, itu bermakna cukup penting," ujarnya saat memberikan sambutan dalam kunjungan para arsitek TU Delft di Gedung Arsitektur ITB, Jalan Gasek.

Mesurut Ridwan, riset yang akan dilakukan para arsitek TU Delft akan bermanfaat besar untuk Pemerintah Kota Bandung. Database yang dibuat digital ini bahkan bisa menjadi rujukan pembuatan kebijakan mengenai penggunaan bangunan termasuk fungsinya, bahkan soal pajak.

Seperti telah diketahui, Bandung memiliki banyak jejak arsitektur kolonial Belanda. Sebagian dari bangunan tersebut beralih fungsi menjadi pertokoan, gedung sekolah, gedung pemerintahan, hingga perumahan. Meskipun demikian, masih banyak pula yang menjadi rumah hunian.

Ridwan menuturkan, alih fungsi bangunan akan selalu mengikuti perkembangan zaman. "Setiap kota itu ada umurnya, begitu pula dengan bangunannya. Sebetulnya tidak masalah jika isinya beralih. Yang disayangkan itu memagarnya tetapi tidak mengikutai kaidah," kata Ridwan.

Terkait dengan pembiayaan pengelolaan bangunan lama yang dirasa semakin tinggi, Ridwan menjanjikan akan membuat aturan keringanan pajak bagi penghuninya karena saat ini tak jarang penghuni bangunan lama keberatan dengan pajak yang dibebankan pemerintah disamaratakan dengan toko atau tempat komersial lainnya.

"Mungkin bisa diturunkan besaran pajaknya. Sebanyak apa, itu



ARSITEK dari Belanda menyimak penjelasan Wali Kota Bandung Ridwan Kamil mengenai sejarah Kota Bandung, terutama mengenai bangunannya, di Labol ITB, Jalan Gasek, Kota Bandung, Selasa (24/9/2013). Pertemuan yang diikuti peneliti, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung, serta komunitas Bandung Heritage itu membahas mengenai keberadaan bangunan kolonial peninggalan Belanda yang masih berdiri di Kota Bandung. *













Colonial architecture & town planning

Explore European colonial architecture after circa 1850 UNDER CONSTRUCTION

Welcome to this website dedicated to buildings and sites designed and created between circa 1850 and 1970 in countries outside of Europe that at the time were ruled by Europeans. For those interested in this topic for personal, scholarly, political, historical or cultural reasons, this repository to which this website allows access, offers a wealth of text documents, photographs, films, maps and related information such as architects, commissioners and contractors. We hope that this digital tool helps you to browse and link data about European colonial architecture.

Search



☐ Search full text (documents only)

[Search tips](#)



Documents



Maps



Images



Films



Buildings &
Town plans



Persons



Organisations



[Find on map](#)

Statistics

- Documents (83.961 pages)
- Maps (21)
- Images (4113)
- Films (0)
- Building & town plans (409)
- Persons (168)
- Organisations (80)

Colonial architecture & town planning

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)

Mijn Indische reis

Gedachten over cultuur en kunst

Title	Mijn Indische reis
Subtitle	Gedachten over cultuur en kunst
Author[s]	Berlage, H.P.
Subject	
Publisher	Brusse
Location	TU Delft Library
Date	1931
Rights	[c] H.P. Berlage

[Viewer](#) [PDF](#)

Share



Save to list



Export



Cite



2. BANDOENG

WARINGIN

WOENSDAG 28 FEBRUARI

S MIDDAGS te vijf uur verliet de Grotius, die mij van Genua naar Tandjong Priok zou brengen, den Hollandschen steiger. Wij werden uitgeleid door een citer- en mandoline-orkestje van jonge Italiaantjes, die van de muziek blijkbaar een minder nauwgezette 'opvatting' hadden dan van de soldij, die hun met een welwillend applaus van uit 'den Hooge' werden toegeworpen.

La Superba, in het dalende zonlicht van een verrukkenden dag der vroege lente, opgestapeld achter de kleurrijke warreling van het havenbedrijf, schoof langzamerhand weg. Na een uur werd nog alleen maar zee gezien, en na nog een uur luidde de bel, het sein tot toestrooming naar de eetzaal, en de wederzijdsche kennismaking der naar elkaar nieuwsgierige passagiers.

Het viel mij moeilijk te gelooven nu werkelijk op reis te zijn naar het Oosten, aan de vervulling van een wensch, wel altijd gekweekt, maar niet bereikbaar geacht. Want onwillekeurig worden toch de gedachten van den bewoner der landen met de koele intellectuele atmosfeer, getrokken in de richting naar een plantengroei van palmen en ceders, wier zwoele schaduw de oudste beschavingen heeft gekoesterd, en de verbeelding van den Westerling geprikkeld. Vanwaar dan dat juist de Westersche kunstenaar, slechts bij uitzondering, den drang gevoelt naar het 'wonderland', een drang die zelfs geringer blijkt dan in oude tijden?

Want dat 'men' er niet zou kunnen schilderen, zooals schilders, die er nooit geweest zijn, mij wel eens verzekerden, geloof ik niet meer. En dat de peilschaal der Westersche beschaving er lager zou staan, dan in Europa, zooals mij werd voorspeld, bij de te verwachten geringe belangstelling voor mijn voordrachten, evenmin. En dat dank zij voornamelijk den invloed der Europeesche vrouw, die langzamerhand in groot aantal Indië heeft bevolkt. Zouden dan toch, nu de reis erheen zoo gemakkelijk is, tijd- en geldverlies de beide remmende factoren zijn?

Waarschijnlijk wel. Want blijkbaar wordt bij een bezoek aan de tropen aan een 'geestelijke' winst niet gedacht. Deze mentaliteit werd mij o. a. duidelijk bij het eerste samenzijn met eenige jonge collega's, die van mijn plan hoorend, zich hadden afgevraagd 'wat of ik eigenlijk in Indië kwam doen'. Deze houding, die ongetwijfeld het aller eerst aan geldelijk voordeel doet denken, maar die ik hun, als niet zoo bedoeld, gaarne vergeef, is inderdaad die van den Westerschen com-

Hieruit bleek dat het bureau van openbare werken, onder leiding van den bouwmeester van Hoytema, over voortreffelijke krachten beschikt, waarvan een missijit, naar Oud-Javaansch model, mij nader overtuigde.

De prachtige stadsbeelden van het oude **Batavia** gingen nu als een film aan mij voorbij.

Flak bij het groote Willemsplein in het midden der stad is een tweede groote vlakte, die zijn naam ontleent (waarom weet ik niet) aan de plaats van Napoleon's laatste veldslag. Een dergelijke combinatie van twee groote openingen in het centrum eener stad, is stedenbouwkundig onverdedigbaar.

Niet alleen als ruimteverspilling, maar ook als oorzaak tot onnooide vergrooing der afstanden tusschen haar verschillende wijken.

Het Waterlooplein, met het vroegere Renaissancepaleis van Daendels, thans gouvernementsgebouw, waarvóór, als typeerend accent het niet onverdienstelijke standbeeld van Coen werd geplaatst, ware alleen voldoende geweest. Het is bovendien een plein, al doet de leeuwdragende obelisk het op dat grasveld zeker niet zoo fraai als haar collega op de Piazzetta te Venetië. En dan had ook de katholieke kerk, met haar gewaagde 'ijzeren' gothiek, daarop niet op deze wijze gebouwd mogen zijn.

De auto glijdt door majestueuze lanen van ketapang- en eucalyptusboomen, van tamarinden en waringins, en langs erven met klappers en koningspalmen, ook goede klassieke voorbeelden tegemoet. Ik noem de gekoepelde Willemskerk met de traditioneele colonnade, het dorisch bekolomde gebouw van den Volksraad, de sociëteit Concordia en vooral het Museum, dat door de vergrooing van een oorspronkelijk woonhuis tot een bescheiden, maar zeer harmonisch monument is uitgegroeid. En verder ging de rit langs een aardige groep van inlandsche woningen met bijbehorende school, door de Directie der Staatsspoor voor haar personeel gebouwd, en onder haar controle bewoond.

Zij ging over moderne betonbruggen naar de buitenwijken, langs gondangdia het plan van Moojen, naar Menteng dat van Kubatz, waar de nieuwe, thans Van Heutsz-boulevard, met de aangrenzende wegen, nog op bebouwing wacht. Gelukkig staat daarvoor nu ook een aantrekkelijk geheel in het vooruitzicht. En terug langs het prachtige klapperbosch terzijde van de Prinsenlaan, naar de Pintoe besar bij de rommelige Chineesche handelswijk Pantjoran, met een interessanten tempel en het merkwaardige huis van den Chineeschen commandant,

32

4. **BATAVIA**

IN DE INLANDSCHE WIJK

om langs de Molenvliet, den grooten verkeersweg, en de winkelbuurt Rijswijk en Noordwijk, weer te eindigen bij het Koningsplein.

Tusschen het geboomte staat het mooie oude paleis van den Gouverneur-Generaal, dat, bij wijze van Monumentenzorg, door het Gouvernement werd aangekocht. En altijd rijst dan weer de ergernis over de onverantwoordelijke verwaarloozing van het centrum van Weltevreden, het hart van **Groot-Batavia**. Want dat moet eenmaal uitgroeien tot zijn waardige bestemming. En dat kan, wanneer het daarvoor gemaakte plan van Karsten tot uitvoering komt. Deze architect ging a priori van de menschkundige overweging uit, dat de bestaande spoorlijn met het station, krachtens het devies 'j'y suis, j'y reste' daar wel zal blijven. Maar daartoe moet de spoorbaan worden verhoogd. De spoorwegdirectie heeft, hetzij met, hetzij zonder overeenstemming met het toenmalige stadsbestuur, kans gezien een der omgevende lanen van het plein vierkant af te snijden, en er bovendien een station te zetten van het bekende toenmalige burgerlijke type.

Ook in Indië blijken spoorwegdirecties zich minder om de schoon-

3

33

... van het af en toe naar voren gevecht in
... het laatste uurtje. In deze periode ontstaat
... de behoefte aan een nieuw, want deze heeft
... te bieden. De nieuwe baan draagt bij aan
... de ontwikkeling (in dit opzicht), het overge-
... enen naar een andere omgeving met het an-
... derszins, een ander woord. Het heeft
... de geschiedenis van het achterlaten



A black and white photograph of a traditional Chinese building with a tiled roof, surrounded by trees and a fence. The building has a prominent entrance with a decorative roof. The scene is set in a rural or semi-rural area with a fence in the foreground and trees in the background.

[illegible]

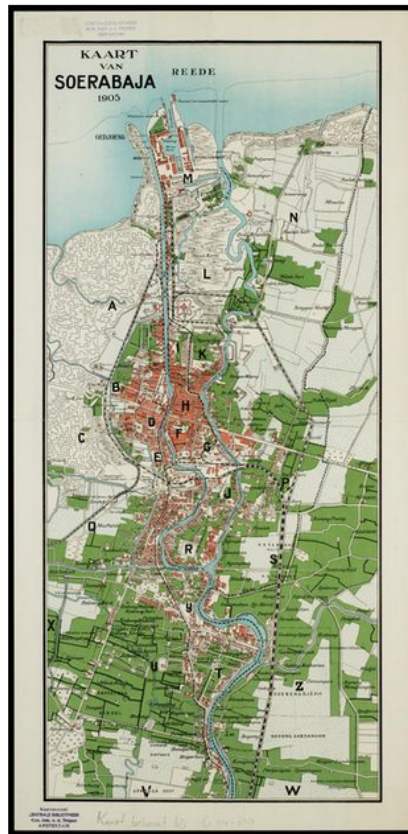
VERBODEN TOEGANG

groot voor het Wapen de de wettensdijgh
 om de geveling versterken. Die wettensdijgh
 was te versterken. Die wettensdijgh was te
 versterken. Die wettensdijgh was te versterken.

[illegible]

Colonial architecture & town planning

Kaart van Soerabaja 1905

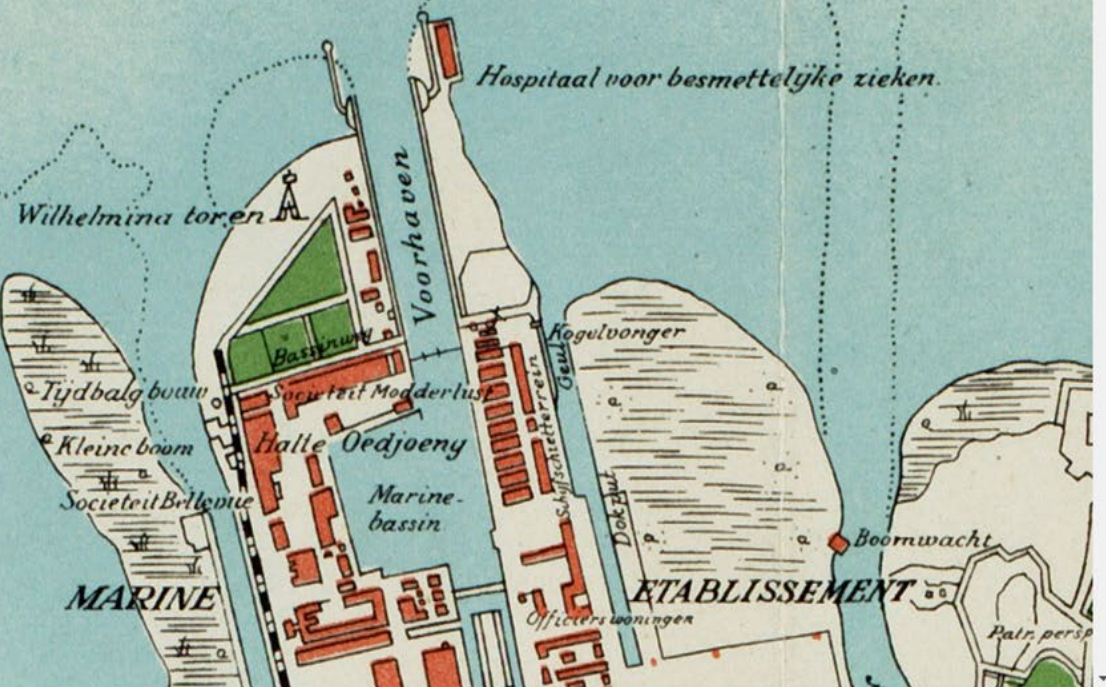


Title	Kaart van Soerabaja 1905
AAT concept	
Location	Asia Indonesia Surabaya
Scale	1:19.090
Coordinates	0 112° 45'-0 112° 45' / Z 007° 14'-Z 007° 14'
Publisher	Soerabaja, G. Kolff & Co.
Location	KIT Library
Date	1931
External link(s)	



KAART VAN SOERABAJA 1905

OEDJOENG



Colonial architecture & town planning

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)

Kali Mas Surabaya

*Op de achtergrond het kantoorgebouw van Levens- en
Lijfrenteverzekeringsmaatschappij De Algemeene*



Title	Kali Mas Surabaya
Subtitle	Op de achtergrond het kantoorgebouw van Levens- en Lijfrenteverzekeringsmaatschappij De Algemeene
Subject	bruggen; Riviergezicht; Stadsgezicht; Kantoorgebouw van de Algemeene
Location	Asia Indonesia Surabaya
Photographer	
Date	1900-1940
Extent	5,9 x 6,4cm
Publisher	Tropenmuseum Royal Tropical Institute
Location	Tropenmuseum Royal Tropical Institute



Share



Save to list



Export



Cite

Colonial architecture & town planning

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)

Woonhuis Isola
Villa Isola
Bumi Siliwangi

[show on map](#)

Title	Woonhuis Isola
Subtitle	Villa Isola; Bumi Siliwangi
AAT concept	houses
Person	Wolff Schoemaker, C.P. [architect of]
Location	Bandung Jalan Setyabudi; Lembangweg
Construction date	1933



Share



Save to list



Export



Cite

Colonial architecture & town planning

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)

Find on map

id:bt:277

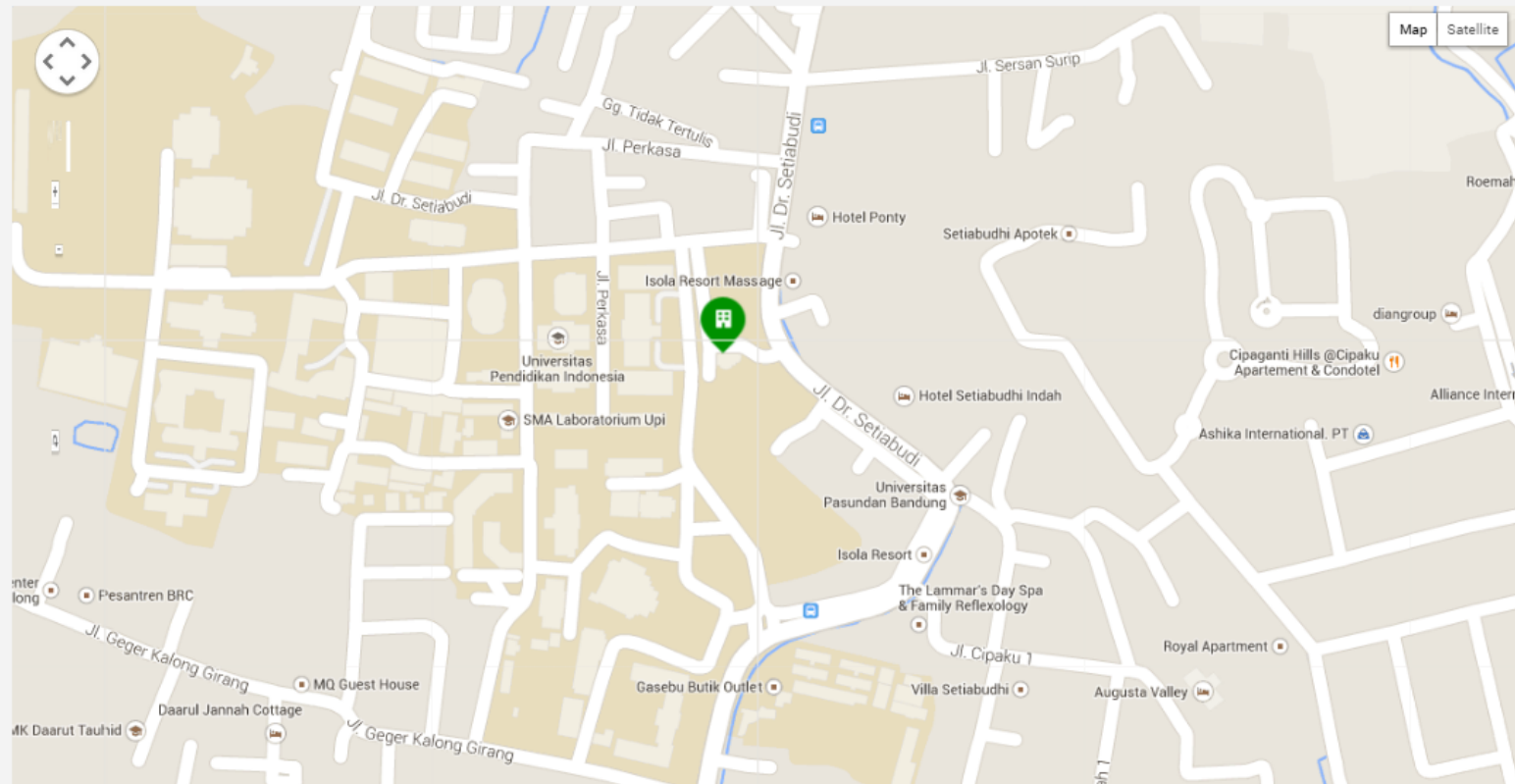


☐ Search full text (documents only)

[Search tips](#)



Find on map



Colonial architecture & town planning

Wolff Schoemaker, C.P.

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)



Preferred name	Wolff Schoemaker, C.P.
Name	Wolff Schoemaker, Ch. P.; Wolff Schoemaker, Charles Prosper
AAT concept	architects
Place of birth	Banyubiru
Place of death	Bandung
Date of birth	1882-07-25
Date of death	1949-05-22
Group	Architects who worked in Dutch colonies
nisation	Koninklijke Militaire Academie [studied here] Fa. Schlieper & Co. [worked here] C.P. Schoemaker en Associatie, Architecten en Ingenieurs [worked here]
ary topic of	zoeken.nai.nl ; en.wikipedia.org

AAT concept

[architects](#)

Place of birth

[Banyubiru](#)

Place of death

[Bandung](#)

Colonial architecture & town planning

Banyubiru

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)



Geographical Name Banyubiru

Official name[s]

Other name[s]

Banjoebiroe
Banjoeh
Banjubiru
Banyubiru

Part of

[Central Java](#)
[Central Java](#)
[Indonesia](#)

External link[s]

sws.geonames.org



Share



Save to list



Export



Cite

Persons

NAME	PLACE OF BIRTH	PLACE OF DEATH	DATE OF BIRTH	DATE OF DEATH	
 Wolff Schoemaker, C.P.	Banyubiru	Bandung	1882-07-25	1949-05-22	View

Banjoebiroe

Banjoeh

Banjubiru

Banyubiru

town planning



Preferred name Koninklijke Militaire
Academie

Name KMA; Royal Military
Academy

AAT concept [academies](#)
[\[organizations\]](#); [schools](#)
[\[organizations\]](#)

Place [Breda](#)



Share



Save to list



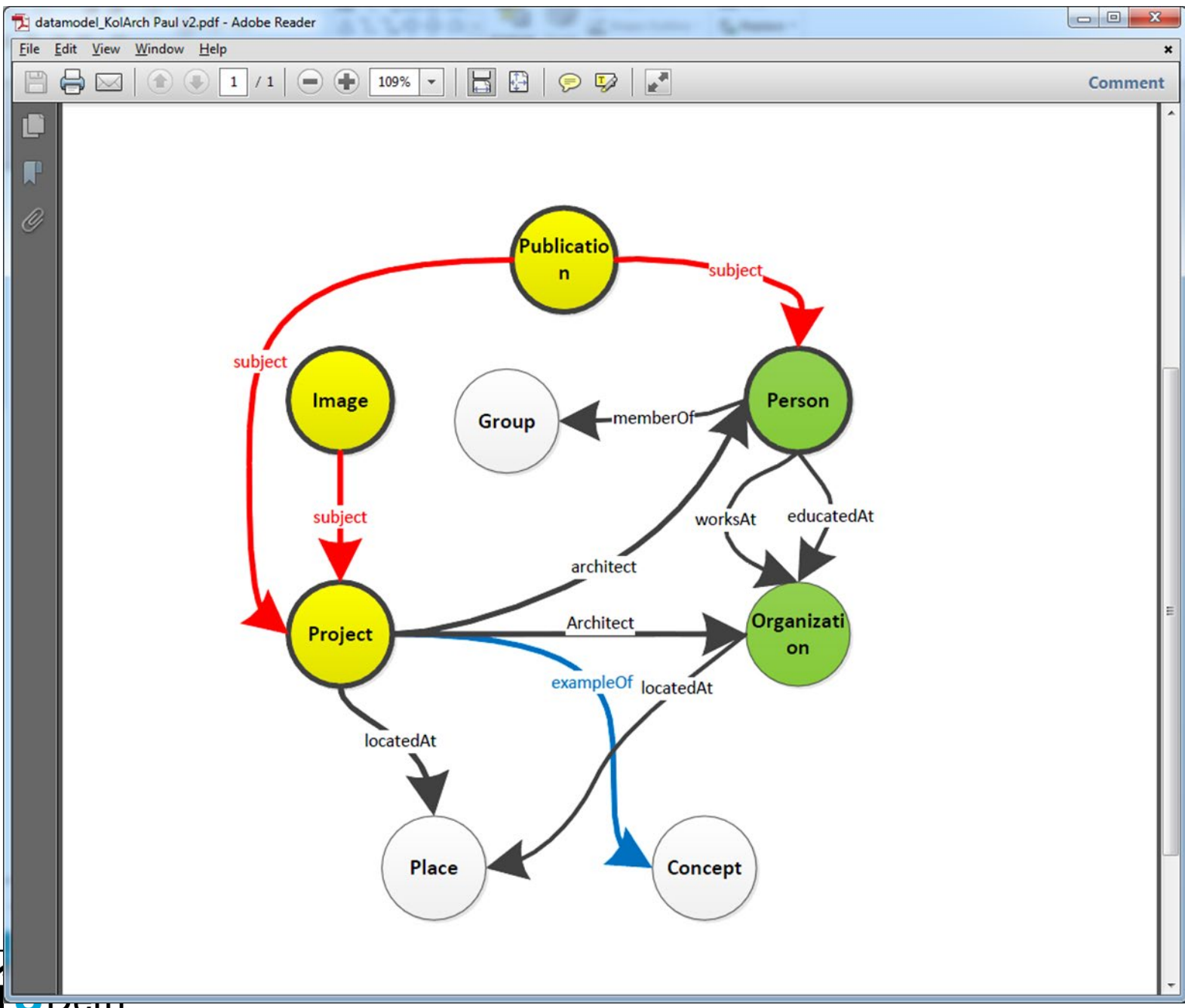
Export



Cite

Persons

	NAME	PLACE OF BIRTH	PLACE OF DEATH	DATE OF BIRTH	DATE OF DEATH	
	Dudok, W.M.	Amsterdam	Hilversum	1884-07-06	1974-04-06	View
	Schoemaker, R.L.A.	Roermond	Sachsenhausen	1886-10-05	1942-05-03	View
	Wolff Schoemaker, C.P.	Banyubiru	Bandung	1882-07-25	1949-05-22	View



Colonial architecture & town planning

Aalbers, A.F.

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)



Preferred name	Aalbers, A.F.
Name	Aalbers, Albert Frederik
AAT concept	architects
Place of birth	Rotterdam
Place of death	Rotterdam
Date of birth	1897-12-13
Date of death	1961
Group	Architects who worked in Dutch colonies
Organisation	Aannemer J. Bennink [worked here] Bureau Aalbers en de Waal [Bandoeng] [worked here] Academie voor Beeldende Kunsten en Technische Wetenschappen [studied here]
Primary topic of	zoeken.nai.nl ; en.wikipedia.org



Share



Save to list



Export



Cite

en.wikipedia.org

Share



Save to list



Export



Cite

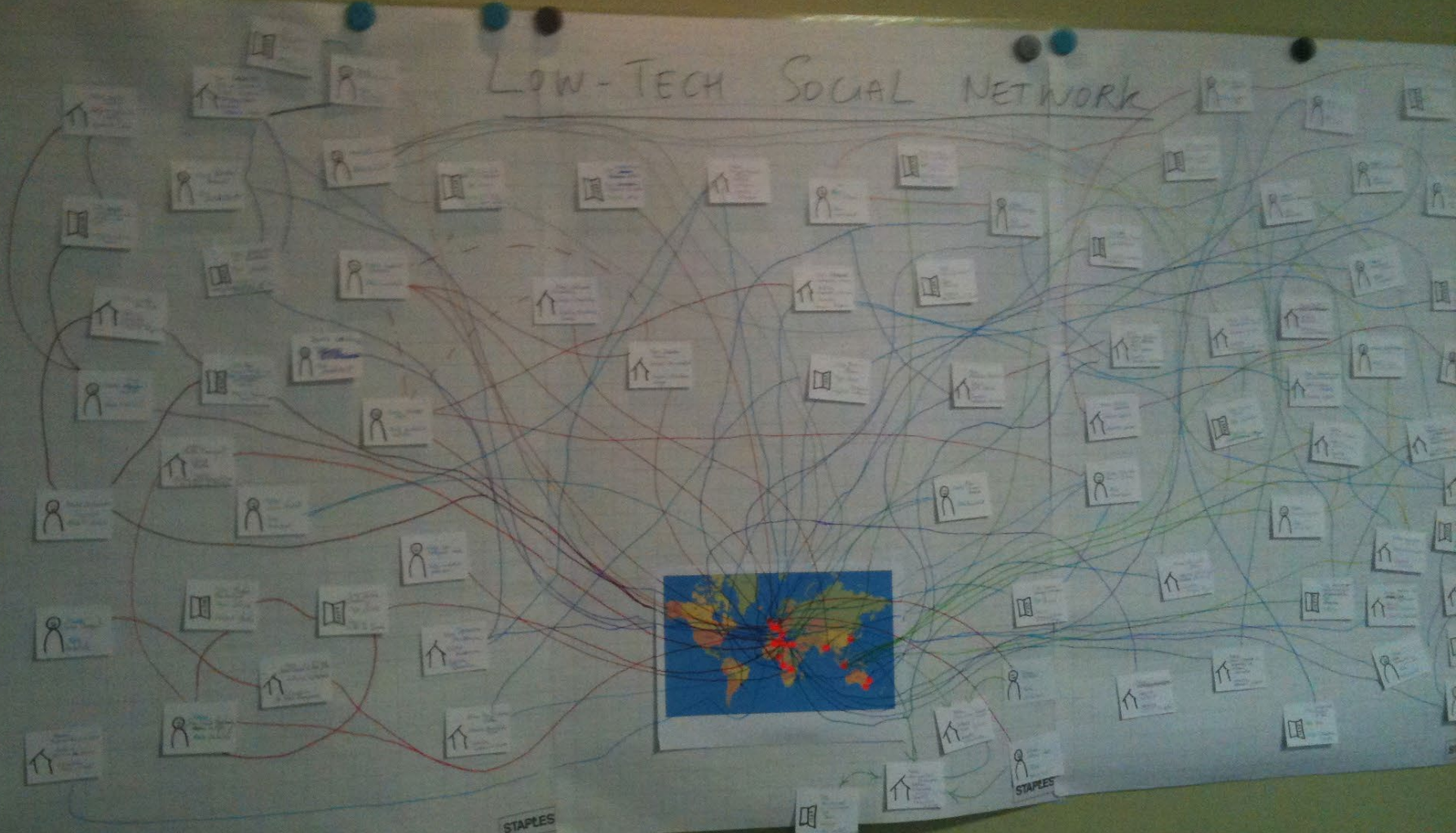
Documents

	TITLE	AUTHOR	TYPE	DATE
	A.F. Aalbers (1897-1961)	Segaar-Höweler, D.C.; Boersma, T.	Book	View

Buildings

	NAME	PERSON	PLACE	DATE
	Bankgebouw De Eerste Nederlands-Indische Spaarkas	Aalbers, A.F.	Bandung	1935 View
	Bedrijfsgebouw Bataafsche Petroleum Maatschappij	Aalbers, A.F.	Palembang	1941 View
	Bioscoop Murni	Aalbers, A.F.	Semarang	1941 View
	Hotel Lembang	Aalbers, A.F.	Lembang	1916 View
	Hotel Ngamplang	Aalbers, A.F.	Garut	1916 View
	Hotel Savoy Homann	Aalbers, A.F.	Bandung	1939 View
	Hotel Tjileunta	Aalbers, A.F.	Situ Cileunca	1940 View

LOW-TECH SOCIAL NETWORK



Additional functionality

- “Find on map”
- Feature to improve location



Colonial architecture & town planning

Find on map

[Home](#) | [Sign in](#) | [My bookmarks](#) | [About](#) | [Contact](#)

jakarta

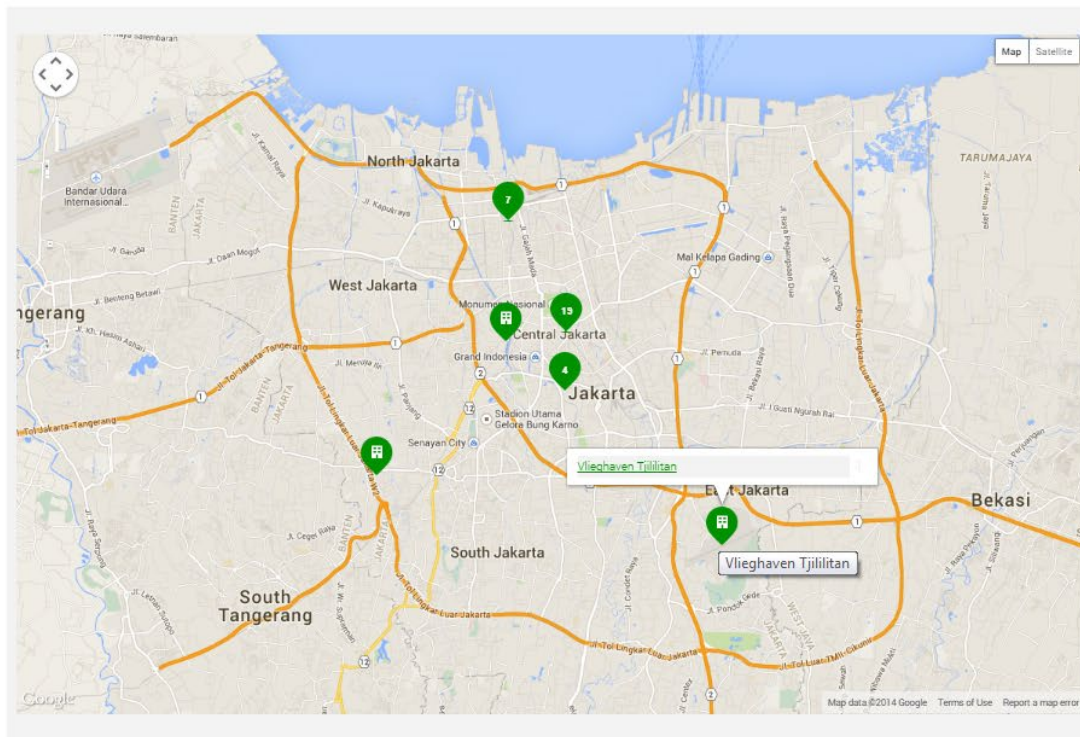


☐ Search full text (documents only)

[Search tips](#)



Find on map

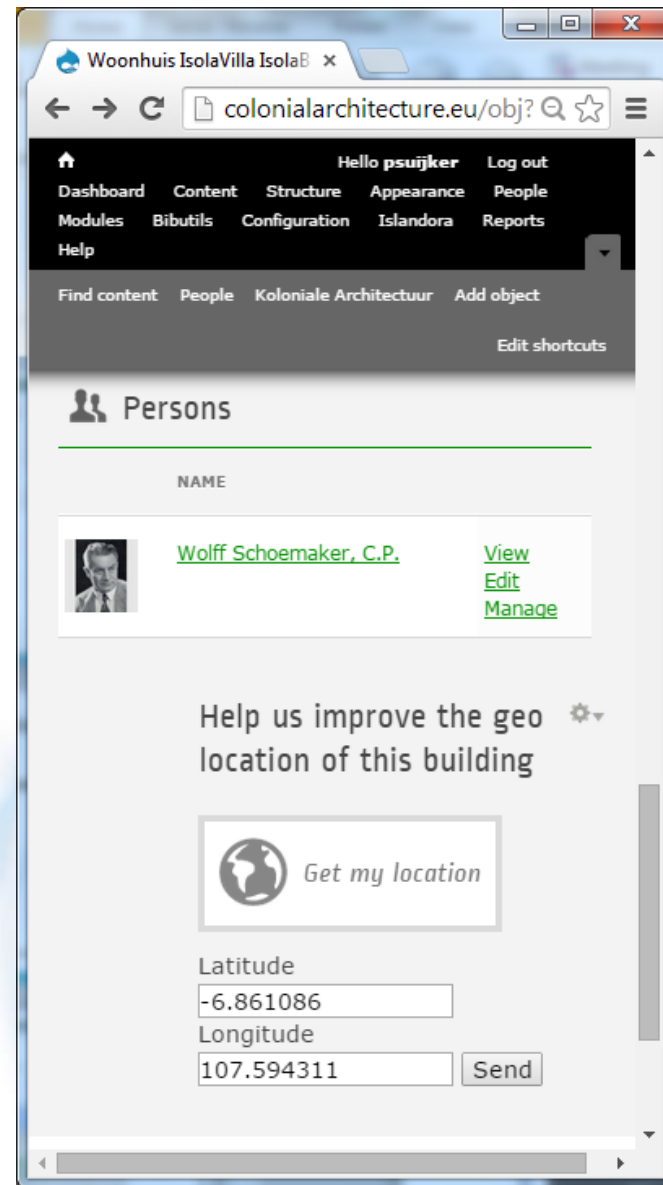
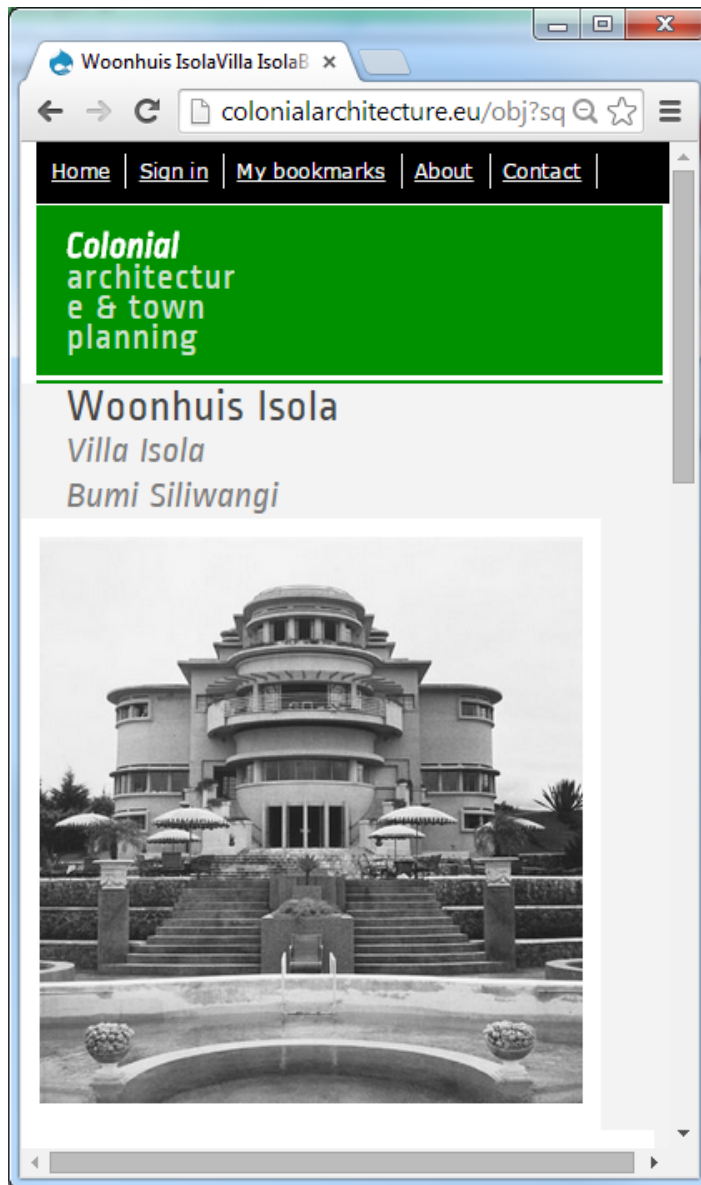


[Contribute](#) | [Terms of Use](#) | [Colofon](#) | [Disclaimer](#)

INITIATOR

PARTNERS

FUNDING



Work in progress

- Full text search
- Export functionality
- Uploading scanned documents
- Uploading content from partner institutes
 - Leiden University Library
 - Het Nieuwe Instituut (NAi)
 - Beeld en geluid



Thank you for your attention
colonialarchitecture.eu